

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari penelitian fenomenologi yang penulis lakukan mengenai “makna pesan-pesan pada *signage* prioritas oleh Public Relations mengenai adab pengguna angkutan umum PT.KCI, terhadap penumpang Commuterline Indonesia atau KCI pada tahun 2019, dengan menggunakan teori utama fenomenologi dari Edmund Husserl dan dilengkapi oleh beberapa teori pendukung dari Teori Makna dan Pengalaman oleh Berger and Luckman, Teori Interaksi Simbolik oleh George Hearbert Mead dan teori Konstruksi sosial oleh Berger and Luckman. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Fenomenologi*, merupakan suatu ilmu yang mengungkapkan bagaimana suatu kejadian yang berdasarkan dari bagaimana proses pemaknaan suatu hal yang dialami oleh individu. Dalam penelitian ini, *fenomenologi* merupakan suatu kajian penelitian berlandaskan subjektivitas yang mana tidak dapat diukur secara pasti melalui numerik, tetapi berdasarkan opini dan pengalaman masing-masing individu dan keadaan yang ada, menjadikan penelitian yang bersifat *conditional*. Fenomenologi, menjadi suatu rumpun ilmu dasar dalam study Ilmu sosial maupun dalam study psikologi, yang mana ilmu yang

mempelajari tingkah laku individu maupun pengalaman dari individu itu sendiri.

2. *Signage* prioritas, adalah tanda yang menunjukkan fasilitas khusus untuk penumpang prioritas atau penumpang dengan kebutuhan khusus yang biasanya berada di angkutan umum, seperti di Commuterline Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur subjektivitas penumpang *kci* dalam memaknai suatu pesan signage prioritas yang ada, melalui pendekatan subjektif dengan pengalaman individu.
3. Makna, merupakan suatu hasil hubungan antara pikiran dan objeknya yang mana makna dapat tercipta melalui suatu proses pengembangan pengalaman atau yang dapat di tautkan , di mana dunia di alami , dimana dunia di jalani (*Lifeworld*). dalam arti, makna terbentuk melalui suatu pengalaman individu yang sudah dilalui melewati proses reduksi.
4. *Lifeworld* suatu proses pengembangan pengalaman atau yang dapat di dikautakan , di mana dunia di alami , dimana dunia di jalani (*Lifeworld*) yang mana dunia yang di maksud sebagai suatu cakrawala dari semua pengalaman yang sudah di lalui, dalam arti, dimana latar belakang menjadi suatu hal yang muncul sebagai diri mereka sendiri yang memiliki pandangan yang akhirnya dapat menerjemahkannya sebagai makna.

5. Informan, informan merupakan bagian dari penelitian yang biasanya dilakukan dalam penelitian kualitatif, dimana informan bertindak sebagai individu yang mengetahui hal yang sedang dialami atau terlibat langsung dalam suatu topik penelitian. Pada penelitian ini, informan yang ditunjuk oleh peneliti, merupakan penumpang aktif *kci* yang tahu kondisi di dalam *kci*, dan diharapkan dapat menjabarkan pengalamannya selama menaiki Commuterline dan dilihat bagaimana pandangan informan terkait signage prioritas tersebut.

5.2 Saran

Sementara untuk saran, diharapkan saran – saran yang peneliti sampaikan, baik saran bagi Universitas, masyarakat, maupun bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan masukan yang baik dan berguna untuk semua pihak.

1. Harapan besar peneliti, pihak program studi lebih dapat mengadakan mata kuliah-mata kuliah yang lebih dapat mewakili kebutuhan masing-masing konsentrasi ilmu, serta fokus ilmu yang mendalami Fenomenologi, khususnya di ilmu sosial. Harapan peneliti dengan adanya matakuliah tersebut, dapat membuka cakrawala baru, dengan ilmu yang baru mengenai fenomena yang ada berdasarkan pengalaman individu sehingga dapat merangsang sehingga dan menimbulkan keragaman

serta daya tarik mahasiswa dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ataupun tugas akhirnya.

Harapan peneliti untuk peneliti selanjutnya agar lebih untuk studi literatur, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait bidang fenomenologi, terutama dalam sub-bidang *lifeworld*, Hal tersebut dapat dilakukan melalui buku-buku teoritis maupun praktis, skripsi-skripsi yang telah ada (dengan pengambilan tema penelitian dari sudut pandang atau identifikasi permasalahan yang berbeda, unik, dan menarik), ataupun melalui penelusuran media online (internet).

